

**CASE REPORT: PEMBERIAN TERAPI PIJAT MINYAK ALMOND
UNTUK MENURUNKAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT PADA
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK (GGK) DI RUANG HEMODIALISA
RUMAH SAKIT SWASTA TIPE B YOGYAKARTA**

¹Mutiara Putri Kinnasih, ²Nimsi Melati, ³Eko Widayanto

¹STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³RS Bethesda Yogyakarta

Putrikinnasih2017@gmail.com

ABSTRAK

Tn.G dengan diagnose gagal ginjal kronis stadium 5 mengalami gangguan integritas kulit sejak tahun 2022. Cara untuk menurunkan gangguan integritas kulit yaitu terapi pijat minyak almond. Diberikan intervensi penurunan gangguan integritas kulit dengan gagal ginjal kronis mengalami gangguan integritas kulit pada seluruh tubuh. Intervensi terapeutik yang diberikan yaitu terapi pijat minyak almond dilakukan pada tanggal 4 November 2025 dan 7 November 2025 selama 15-30 menit, terapi diberikan saat *intra* hemodialisa di Ruang Hemodialisa. Setelah diberikan intervensi terdapat penurunan gangguan integritas kulit (skor 1) menunjukkan ringan. Intervensi terapi pijat minyak almond dapat menurunkan gangguan integritas kulit. Terapi ini juga perlu adanya kepatuhan dari pasien untuk menurunkan gangguan integritas kulit. Diharapkan sebagai intervensi keperawatan tambahan di ruang hemodialisa untuk menurunkan gangguan integritas kulit.

Kata kunci : Gagal ginjal kronik; Hemodialisa; Gangguan Integritas Kulit; Pemberian Minyak Almond

ABSTRACT

Mr. G, diagnosed with stage 5 chronic kidney disease (CKD), has been experiencing impaired skin integrity since 2022. Almond oil massage therapy is a method to reduce impaired skin integrity. This intervention was provided to patients with chronic kidney disease who experience impaired skin integrity throughout the body. The therapeutic intervention, almond oil massage therapy, was administered on November 4, 2025, and November 7, 2025, for 15-30 minutes, during intra-hemodialysis in the Hemodialysis Room. After the intervention, there was a decrease in impaired skin integrity (score 1), indicating mild. Almond oil massage therapy can reduce impaired skin integrity. This therapy also requires patient compliance to reduce impaired skin integrity. It is expected to be an additional nursing intervention in the hemodialysis room to reduce impaired skin integrity.

Keywords: Chronic kidney failure; Hemodialysis; Impaired skin integrity; Almond oil administratio.

PENDAHULUAN

Gagal ginjal kronis merupakan gangguan fungsi ginjal yang progresif dan sangat sulit untuk disembuhkan, dimana tubuh tidak mampu memelihara metabolisme dan gagal memelihara keseimbangan cairan dan elektrolit yang berakibat pada peningkatan ureum (Black, 2018). Indonesia sendiri belum ada data yang lengkap di bidang penyakit ginjal, namun di Indonesia diperkirakan 100 juta atau sekitar 20.000 kasus baru dalam setahun (Perwiraningtyas, 2021).

Gangguan integritas kulit dapat menyebabkan terjadinya pruritus uremik. Pruritus uremik yang muncul menjadi masalah pada kulit yang mengganggu kualitas tidur dan aktivitas sehari-hari penderita gagal ginjal kronik. Kondisi seperti ini dapat mengarah kepada masalah status fisik, sosial dan psikologis pada pasien dari pruritus yang kronis. Dampak pruritus uremik mengakibatkan perubahan kronis pada kulit seperti likenifikasi, eritema, infeksi kulit, lesi kronis dan bahkan laserasi. Prevalensi pruritus uremik adalah 38% hingga 84%. Terapi yang dapat digunakan untuk menurunkan pruritus uremik adalah dengan terapi pijat minyak almond yaitu dengan mengurangi rasa sakit dan inflamasi pada kulit (Mehrabi, 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada hari Jumat, 24 Oktober 2025 didapatkan pasien yang mengalami pruritus uremik pada seluruh tubuh yaitu Tn. G. Pada studi kasus peneliti memilih 1 pasien yaitu Tn.G memiliki pruritus uremik di seluruh tubuh yang ditandai dengan kulit ada bekas luka, dan kulit kering kulit bersisik dengan skor 20 (menunjukkan skor tingkat gatal yang tinggi). Penulis sudah melakukan studi kasus pemberian terapi pijat minyak almond untuk menurunkan gangguan integritas kulit pada pasien gagal ginjal kronik (GGK). Implementasi penulis memilih terapi pijat minyak almond karena terapi ini bekerja langsung pada penyebab utama pruritus uremik yaitu kulit kering dan gangguan integritas kulit. Minyak almond mampu mempertahankan kelembapan, memperbaiki skin barrier, serta aman digunakan jangka panjang. Selain itu, kombinasi dengan pijat ringan meningkatkan sirkulasi dan penyerapan minyak sehingga memberikan efek ganda berupa perbaikan kondisi

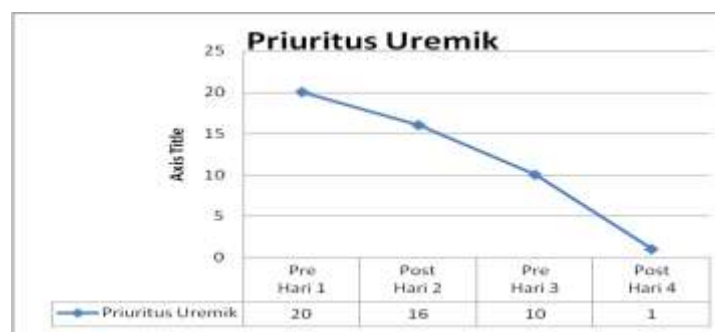
kulit dan penurunan persepsi gatal. Terapi lain seperti obat-obatan hanya menekan gejala dan berpotensi menimbulkan efek samping, sedangkan pelembap kimia dapat menyebabkan iritasi. Oleh karena itu, terapi pijat minyak almond dipilih sebagai intervensi nonfarmakologis yang efektif, aman, mudah, dan sesuai untuk pasien hemodialisis.

METODE

Studi kasus dilakukan 2 kali pertemuan pada tanggal 4 November 2025 dan pada tanggal 7 November 2025 dilakukan evaluasi akhir dan terapi ini dilakukan hanya saat intra HD di Ruang Hemodialisa untuk mengetahui keefektifan dalam menurunkan gangguan integritas kulit pada pasien. Terapi pijat minyak almond dilakukan dengan durasi 15-30 menit. Terapi pijat minyak almond dilakukan dengan cara dioleskan minyak tipis pada area yang gatal dan dilakukan pijatan lembut selama 15-30 menit (gerakan melingkar lembut pada area gatal) dan dibiarkan minyak menyerap selama 15-10 menit. Tahap akhir yaitu dengan evaluasi menggunakan lembar kuesioner

HASIL

Tn. G dengan kasus gangguan integritas kulit dan memiliki riwayat hipertensi di tahun 2022. Kemudian diberikan terapi pijat minyak almond mulai tanggal 4 November 2025 dan dilakukan evaluasi akhir pada 7 November 2025 yang dilaksanakan di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta dan di rumah pasien. Terapi dilakukan hanya saat HD yaitu dengan 2 kali pertemuan dengan durasi 15-30 menit setiap pemberian. Di Ruang Hemodialisa, pemberian terapi dilakukan sebelum dilakukan proses hemodialisa. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner .



Grafik 1. Hasil Penilaian Keparahan Pruritus (Gatal)



Gambar 1. Sebelum Diberikan Terapi Pijat Minyak Almond



Gambar 2. Sesudah Diberikan Terapi Pijat Minyak Almond

Hasil pengukuran tingkat kegatalan setelah dilakukan intervensi selama 2 kali dalam seminggu pada kulit kaki dan tangan turun menjadi skor 1 membaik. Hal ini didukung dengan pemberian edukasi tentang manfaat pemberian minyak almond agar kulit bisa kembali membaik. Terapi pijat minyak almond untuk dilakukan hemodialisa untuk menurunkan potensi nyeri, kulit kering dan kulit gatal dan bisa melembabkan kulit.

PEMBAHASAN

Pengkajian dilakukan pada tanggal 4 November 2025 pukul 07.00 WIB pada Tn. G dengan umur 78 tahun diagnosis medis gagal ginjal kronik. Penyakit gagal ginjal kronik sendiri merupakan gangguan fungsi ginjal yang progresif dan sangat sulit untuk disembuhkan, dimana tubuh tidak mampu memelihara metabolisme dan gagal memelihara keseimbangan cairan dan elektrolit yang berakibat pada peningkatan ureum (Black, 2018). Hasil pengkajian kasus pada Tn. G, keluhan utama pasien mengatakan kulit tangan dan kaki kering, ada bekas luka dengan kesadaran composmentis GCS : 15 E4 V5 M6, tekanan darah 138/67 mmHg, hasil pemeriksaan laboratorium ureum 58,00 mg/dL, creatinin 4,55 mg/dL (tanggal 24 September 2025, jam 15.00 WIB), hasil pemeriksaan hemoglobin 7,3 g/dL (tanggal 30 September 2025, jam 09.00 WIB). Berdasarkan konsep teori menurut Ardiyanti, (2018) pada pasien gagal ginjal kronik biasanya menunjukkan tanda dan gejala seperti penyakit tulang, penyakit kardiovaskuler, anemia, disfungsi seksual, dan pruritus. Menurut Black, (2018) gagal ginjal kronik terjadi karena akibat peningkatan ureum.

Berdasarkan hasil dan data-data yang diperoleh dari pasien Tn. G dengan diagnosa medis gagal ginjal kronik didapatkan gangguan integritas kulit atau jaringan, pasien mengatakan kulit tangan dan kaki kering, dan ada bekas luka dari tahun 2022 selama menjalani hemodialisa. Berdasarkan hasil teori Smeltzer, S.C., & Bare, B (2019) gangguan integritas kulit adalah kondisi ketika lapisan epidermis, dermis, atau jaringan subkutan mengalami kerusakan, baik berupa luka terbuka, lecet, robekan, ulserasi, maupun kerusakan akibat proses internal seperti inflamasi, edema, atau perubahan metabolik. Intervensi keperawatan pada Tn. G

dengan gagal ginjal kronik berdasarkan masalah keperawatan prioritas yaitu gangguan integritas kulit dengan kriteria hasil meningkat dengan kriteria hasil kerusakan jaringan menurun, kerusakan lapisan kulit menurun, tekstur membaik. Rencana keperawatan yang diberikan pada Tn. G adalah terapi pijat minyak almond diberikan selama 2 kali dalam seminggu selama hemodialisa. Implementasi keperawatan adalah pengelolaan dan perwujudan dari rencana keperawatan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Tahapan ini perawat mencari inisiatif dan rencana tindakan untuk mencapai tujuan yang spesifik. Implementasi yang dilakukan pada Tn, G dengan satu masalah keperawatan prioritas dilakukan evaluasi proses melalui respon pasien dan kondisi klinis pasien. Implementasi dari diagnosis keperawatan dilakukan dengan baik berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku. Sehingga selama perawatan 2x24 jam kondisi pasien menunjukkan respon perkembangan kearah yang lebih baik. Tidak ditemukan adanya respon alergi pada pasien terhadap minyak almond yang diberikan oleh peneliti.

Hasil dari observasi selama 2 kali dalam seminggu diberikan minyak almond setiap sore setelah mandi didapatkan hasil tekstur meningkat, kondisi kulit kering menurun, lalu diukur dengan menilai keparahan sebelum di berikan minyak almond dengan skor 18 (menunjukkan gatal yang parah) dan setelah diberikan minyak almond menjadi skor 1 (membaik). Hal ini sesuai dengan penelitian Nadia et al (2024) yang memberikan manfaat dalam mengatasi priuritus uremik pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa setelah diberikan minyak almond. Penelitian Suaina & Rise (2022) menyatakan bahwa pijat memiliki efek positif pada kulit dan jaringan, seperti melonggarkan pelekatan dan menghilangkan penebalan pada jaringan dibawah kulit. Serta menjadikan kulit lebih lunak dan elastic, menggunakan minyak almond yang mengandung asam oleat, dan linoleat yang dapat mengurangi penguapan, sehingga melembabkan kulit dan mengurangi rasa gatal. Priuritus uremik yang muncul menjadi masalah pada kulit yang mengganggu kualitas tidur dan aktivitas sehari-hari penderita gagal ginjal kronik (GGK) (Mehrabi, 2022). Kondisi seperti ini dapat mengarah kepada masalah status fisik, social dan psikologis pada pasein akibat dari pruritus

yang kronis. Dampak pruritus uremik mengakibatkan perubahan kronis pada kulit seperti likenifikasi, eritema, infeksi kulit, lesi kronis dan bahkan laserasi (Novena & Ariani, 2021).

Peneliti berasumsi bahwa penggunaan minyak almond secara rutin pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami gatal di ruang hemodialisa secara signifikan dapat mempercepat perbaikan kulit, tekstur kulit menurun, meningkatkan kenyamanan pada pasien. Tindakan yang peneliti lakukan dengan cara mengoleskan minyak almond dengan cara dipijat memutar selama 30 menit.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan setelah dilakukan implementasi keperawatan tanggal 4 November 2025 dan pada tanggal 7 November 2025 dilakukan evaluasi akhir dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit teratasi. Hasil setelah diberikan intervensi minyak almond yaitu dari skor 18 menjadi skor 1. Program tindak lanjut bagi pasien yaitu terapi melakukan hemodialisa secara rutin Selasa dan Jumat, melakukan terapi pijat minyak almond secara mandiri di rumah. Keluarga juga diperlukan untuk memotivasi pasien untuk rutin menggunakan minyak almond agar mengurangi rasa gatal pada kulit. Agar tidak terjadi kembali pada pasien. Saran dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai intervensi tambahan untuk mengurangi pruritus uremik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada Bapak dr. Edy Wibowo, Sp. M (K), MPH, selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D.NS., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta, Ibu Ethic Palupi, S.Kep.,Ns.,MNS, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, Ibu Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners, Ibu Nimsi Melati, S.Kep.,Ns.,MAN, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam pembuatan proposal karya ilmiah

akhir, Bapak Eko Widayanto.,S.Kep.,Ns, selaku Pembimbing Klinik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, perawat di Ruang Hemodialisa yang telah membantu selama penulis berpraktik di ruangan, Tn. G selaku pasien kelolaan saya, orang tua serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan financial dalam proses penyusunan proposal karya ilmiah akhir ini, teman – teman yang selalu mendukung dalam jurnal artikel poster.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, M., Alfakeer, M., Alshareef, M., Hawsawi, H., Al-Juaid, S. S., Hameed, R. S. A., & Sobhi, M. (2022). Natural Sweet Almond Oil as an Effective Green Inhibitor for Aluminum Corrosion in Sulfuric Acid Medium. *International Journal of Electrochemical Science*, 17(9), 220949. <https://doi.org/10.20964/2022.09.18>
- Angga Cipta Narsa, Vina Maulidya, Dea Reggina, Wina Andriani, H. R. R. (2022). Case Study: Chronic Kidney Disease (Stage V) Patient with Pulmonary Edema and Fluid Electrolyte Imbalance. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(1), 17–22.
- Ananggi, R. (2022). *Ststistik Penyakit Ginjal Kronis Berdasarkan Data WHO 2021*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Asri, Y., & Zuryati, T. (2018). *Pruritus pada Pasien Gagal Ginjal Kronis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Daraghme, M., Badran, M., Janajreh, A., Hassan, M., Taha, A. A., Koni, A. A., & Zyoud, S. H. (2022). Prevalence of pruritus associated with hemodialysis and its association with sleep quality among hemodialysis patients: a multicenter study. *BMC Nephrology*, 23(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12882-022-02838-z>
- Makmur, S. A., Madania, M., & Rasdianah, N. (2022). Gambaran Interaksi Obat Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Proses Hemodialisis. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 2(3), 218–229. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v2i2.13333>
- Mustura Rakic, J., Tanprasertsuk, J., Scott, T. M., Rasmussen, H. M., Mohn, E. S., Chen, C. Y. O., & Johnson, E. J. (2022). Effects of daily almond consumption for six months on cognitive measures in healthy middle-aged to older adults: a randomized control trial. *Nutritional Neuroscience*, 25(7), 1466–1476. <https://doi.org/10.1080/1028415X.2020.1868805>
- Natashia, D., Irawati, D., & Hidayat, F. (2020). Fatigue and Quality of Life in Chronic Kidney Failure Patients Undergoing Hemodialysis Therapy. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 2020.

- Nuroini, F., & Wijayanto, W. (2022). GAMBARAN KADAR UREUM DAN KREATININ PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RSU WIRADADI HUSADA DESCRIPTION OF UREA AND CREATININE LEVELS IN CHRONIC RENAL FAILURE PATIENTS AT WIRADADI HUSADA HOSPITAL. *Jambra Journal*, 4(2), 538. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/index>
- Ningsih, S. A., Rusmini, H., Purwaningrum, R., & Zulfian, Z. (2021). Hubungan Kadar Kreatinin dengan Durasi Pengobatan HD pada Penderita Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Kedokteran Meditek*.
- Pertiwi, N. I., Lestari, W., & Riyadi, A. (2020). Massage Menggunakan Sweet Almond Oil Terhadap Pruritus Uremik Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Di Ruang Hemodialisa RSHD Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 8(2), 108–115.
- PPNI, D. P. P. (2018a). PPNI. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*.
- PPNI, D. P. P. (2018b). PPNI. *Standar Intervensi Dan Keperawatan Indonesia*.
- PPNI, D. P. P. (2018c). PPNI. *Standar Diagnosis Keperawatan*.
- Rao, R. S., Sharma, G. N., Kunal, S., Garhwal, K., Bajiya, S., & Mehta, P. (2022). Safety and procedural outcomes of intravascular lithotripsy in calcified coronaries in Indian patients. *Indian Heart Journal*, 74(2), 91–95. <https://doi.org/10.1016/j.ihj.2022.01.001>
- Remaud, G., Debon, A. A., Martin, Y. L., Martin, G. G., & Martin, G. J. (1997). Authentication of Bitter Almond Oil and Cinnamon Oil: Application of the SNIF-NMR Method to Benzaldehyde. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 45(10), 4042–4048. <https://doi.org/10.1021/jf970143d>
- Rosyada, A. N. M., & Mustofa, A. (2023). Pemberian Minyak Zaitun untuk Menurunkan Skala Pruritus pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis: Studi Kasus. *Ners Muda*, 4(2), 203-212. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sembiring, F., Anggraini, C., & Tiansa, D. (2020). *INTERVENSI KEPERAWATAN PADA PASIEN PRURITUS UREMIA YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISA : A SYSTEMATIC REVIEW*. 2(2).
- Yovalwan, T., & Arofiati, F. (2023). A Scoping Review: Factors Associated with Pruritus in CKD (Chronic Kidney Disease) Patients Undergoing Dialysis. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 159–164. <https://doi.org/10.30604/jika.v8i2.1763>
- Yunita, E., Ilmu, S. T., Kunci, K., & Kesehatan, D. J. (2023). *PRURITUS UREMIA PADA PASIEN HEMODIALISA DI RS . MEKAR SARI The Effect*.
- Sato T, Yokozeki H, Murota H, Tokura Y, Kabashima K, Takamori K, et al. 2020 guidelines for the diagnosis and treatment of cutaneous pruritus. *J Dermatol*. 2021; 130:1589–1606.
- Wei, L. (2017). *Pathophysiology of Chronic Kidney Disease*. Springer.

Wiliyanarti, P., & Muhith, A. (2019).Komplikasi Hemodialisis pada Pasien Gagal Ginjal. Surabaya: Pustaka Medika.